

## ABSTRAK

### **Yulita Bunga, 1154010154 (2019). Proses Konseling Terhadap Para Pecandu Narkoba Suntik Melalui Pendekatan Keagamaan**

Menurut ajaran islam Manusia dilarang melakukan sesuatu yang membahayakan atau melukai diri sendiri mayoritas ulama berpendapat bahwa membahayakan atau melukai diri sendiri adalah perbuatan haram hal ini dikarenakan perbuatan yang membahayakan atau melukai diri sendiri termasuk aniaya yang mana bisa mendatangkan mudarat tanpa ada manfaatnya.

Namun sangat disayangkan larangan yang membahayakan atau melukai dirinya sendiri yang sudah jelas dilarang dalam islam, di zaman modren ini tampaknya banyak kasus tentang orang yang membahayakan atau melukai dirinya sendiri hanya karena merasa depresi dan tertekan oleh kehidupan entaah itu disebabkan oleh pekerjaan, masalah didalam keluarga, pergaulan dll. Hal yang paling sering ditemukan di masyarakat salah satunya adalah penyalagunaan narkoba.

Apabila seseorang sudah kecanduan narkoba maka orang tersebut memerlukan proses konseling untuk memulihkan mereka dari ketergantungan obat terlarang tersebut. Dalam proses pemulihan narkoba pasti mengikutsertakan konselor, ketika dalam proses konseling ini tergantung konselor pada saat melakukan proses konseling. Konselor yaitu petugas yang berinteraksi langsung kepada korban penyalagunaan narkoba di rehabilitasi narkoba Yayasan Graha Prima Sejahtera Bandung.

Penelitian ini menggunakan *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu ketua Yayasan Graha Prima Sejahtera, dua konselor tetap dan tiga klien pecandu narkoba suntik, saya menggunakan dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi dan analisis data.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Yayasan Graha Prima sejahtera diketahui bahwa klien dapat mengikuti tahapan-tahapan proses konseling melalui pendekatan keagamaan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari prosesnya dimulai dari tahap awal sampai tahap akhir, konseling disini dilakukan dengan kebutuhan klien sehingga akan mempermudah proses pemulihan klien. Hal ini dapat dilihat dari tahapan proses konseling yang dilakukan mulai dari hubungan interpersonal, pembukaan masalah, penjelasan masalah, pengalihan latar belakang masalah, penyelesaian masalah dan komitmen melakukan proses konseling keagamaan ini. Karena tugas utama konselor disini membantu dan membimbing korban penyalagunaan narkoba sehingga bisa pulih kembali dan menjalankan hidup lebih baik serta dapat kembali bersosialisasi dengan masyarakat, dapat mengendalikan diri dan bisa memahami apa yang di pertintahan dan di larang oleh Allah SWT.

**Kata Kunci :** Konseling, Pecandu Narkoba Suntik, Pendekatan Keagamaan